



Inovasi Kurikulum

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>



Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Matematika

Siti Aminatus Sholikhah¹; Ariga Bahrodin²

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari¹²
ikasitiaminatussholikhah@gmail.com

Abstrak

Keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan bagi seorang anak, apalagi dalam pendidikan orang tua merupakan sumber pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anaknya. Berbagai faktor keluarga yang menimbulkan perbedaan kepribadian seorang anak mulai dari tingkat pendidikan orang tua, sikap perhatian dalam keluarga, realitas kehidupan sehari dalam keluarga dan lain-lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa di kelas 2 MI Madinatul Ulum Mojokrapak, terhadap minat belajar mereka pada Mata Pelajaran Matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 di MI Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang. 1) Berdasarkan hasil rekapitulasi perhatian orang tua masih 50% tergolong rendah. 2) Dari hasil minat belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika di MI Madinatul Ulum menunjukkan bahwa hasil rekapitulasi 60% masih tergolong rendah 3) Dari hasil analisis data menunjukkan hubungan yang kuat antara pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika di MI Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang Terdapat hasil korelasi dengan sig 2. Tailed 0,008 dan *correlation coefficient* (koefisien korelasi) sebesar 0.575 terdapat hubungan positif yang kuat antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas 2 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Belajar; Minat; Orang tua; Perhatian

Abstract

The family is one of the educational centers for a child, especially in education, parents are the main and first source of educators for their children. Various family factors that cause differences in the personality of a child ranging from the level of education of parents, the attitude of attention in the family, the reality of daily life in the family and others. This study aims to examine the effect of the attention given by parents in grade 2 MI Madinatul Ulum Mojokrapak, on their interest in learning in Mathematics. This type of research is correlational research using a quantitative approach. Based on the results of the study, it was found that there was an influence between parental attention and interest in learning for grade 2 students at MI Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang. 1) Based on the results of the recapitulation of parental attention, 50% is still relatively low. 2) From the results of the learning interest of grade 2 students in mathematics subjects at MI Madinatul Ulum, it shows that the recapitulation results of 60% are still relatively low 3) From the results of data analysis shows a strong relationship between the influence of parental attention on the learning interest of grade 2 students in subjects Mathematics at MI Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang There is a correlation result with sig 2. Tailed 0.008 and a correlation coefficient of 0.575 there is a strong positive relationship between parental attention and interest in learning for grade 2 students, then H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Interest; Learning; Parents; Study

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan bagi seorang anak, apalagi dalam pendidikan orang tua merupakan sumber pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anaknya. Oleh karena, itu kehadiran orang tua sangat mempengaruhi proses perkembangan seorang anak menuju arah kedewasaan untuk menjadi individu yang baik dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Keluarga memiliki peranan penting sebagai sumber pendidik yang utama, sebagaimana yang disampaikan Santika (2020) peran keluarga dapat dioptimalkan untuk mendidik anggota keluarganya.

Menurut Ahmadi (2013) perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, perhatian dengan mengesampingkan yang lain. Maka perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran orang tua atas anaknya. Salah satunya dalam membimbing, mendidik dan memenuhi kebutuhan anak dalam suatu pendidikan. Orang tua bertanggung jawab untuk perhatian terhadap pendidikan anak, karena sebagian besar waktu lebih banyak dihabiskan di rumah. Namun sering kali orang tua meragukan bahkan kehilangan keyakinan akan kemampuannya dalam mendidik anak, mereka menganggap bahwa orang lain lebih mampu untuk mendidiknya.

Pentingnya peranan orang tua terhadap pendidikan anak juga dapat meningkatkan minat belajar anak dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang (Sutrisno, 2020). Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena tanpa adanya minat untuk belajar, maka kegiatan belajar tidak akan berpengaruh terhadap apapun. Sebab sebelum belajar siswa yang memiliki minat pada subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Ini menunjukkan bahwa anak yang minat belajar sangat berpengaruh besar bagi kelangsungan belajar siswa. Dalam hal ini pola asuh orang tua akan memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar anak (Fatmawati, Ismaya, & Setiawan, 2021). Salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar menggunakan berbagai metode, media dan strategi belajar. Dalam penelitian Pratiwi (2017) juga menyebutkan bahwa pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar terdapat hubungan sebab akibat yang terjadi, sehingga dalam kesehariannya. Hal senada juga diungkapkan oleh penelitian lain bahwa perhatian orang tua dan pemberian pengaruh memberikan dampak yang baik terhadap prestasi belajar khususnya dalam belajar Fisika (Astuti & Handayani, 2017)

Perhatian yang diberikan orang tua terdapat banyak jenisnya. Beberapa jenis tersebut memberikan dampak yang berbeda kepada siswa, namun bentuk perhatian tersebut, apapun jenisnya tetap memberikan pengaruh terhadap hasil belajar (Saputri, Siswanto, & Sukamto, 2019). Meskipun dalam penelitian yang diungkapkan oleh Kadir, Jauhar, dan Munir (2021) disebutkan bahwa siswa terkadang memiliki motivasi dan minat yang tinggi untuk belajar, namun tetap dalam satu masa tertentu mereka membutuhkan perhatian dan arahan dari orang tua dan guru mereka. Minat belajar ini juga memberikan pengaruh terhadap prestasi siswa, sehingga dengan tingginya minat belajar maka prestasi siswa juga akan meningkat (Herlina & Suwatno, 2018)

Minat tumbuh melalui peran orang tua dan juga pengalaman anak dari interaksi dengan lingkungan sosialnya. Minat tidak di bawa sejak lahir, minat itu dipelajari, dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Dalam hal ini minat adalah suatu yang dipakai oleh seseorang untuk mengidentifikasi jati dirinya dan minat itu yang mendorongnya melakukan suatu perbuatan yang diinginkan manakala ia diberi kebebasan untuk melakukan sesuatu (Suseno, 2020).

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena tanpa adanya minat untuk belajar, maka kegiatan belajar tidak akan berpengaruh terhadap apapun. Sebab sebelum belajar siswa yang memiliki minat pada subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Ini menunjukkan bahwa anak yang minat belajar sangat berpengaruh besar bagi kelangsungan belajar siswa.

Salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar menggunakan berbagai metode, media dan strategi belajar. Minat tumbuh melalui peran orang tua dan juga pengalaman anak dari interaksi dengan lingkungan sosialnya. Minat tidak di bawa sejak lahir, minat itu dipelajari, dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Dalam hal ini minat adalah suatu yang dipakai oleh seseorang untuk mengidentifikasi jati dirinya dan minat itu yang mendorongnya melakukan suatu perbuatan yang diinginkan manakala ia diberi kebebasan untuk melakukan sesuatu. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Awe dan Benge (2017) bahwa minat dan motivasi belajar itu memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Namun, dalam praktiknya tidak sedikit guru yang menemukan kendala dalam mengajar dikelas karena kekurangannya minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Jika hal ini terjadi, maka proses belajar mengajar pun akan mengalami hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jadi minat dapat diekspektasikan melalui pernyataan yang mengajukan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal, dari pada hal lainnya melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah memiliki karakteristik yang abstrak, logis, dan sistematis. Pandangan bahwa matematika adalah ilmu yang kering, abstrak, teoretis, penuh dengan lambang-lambang dan rumus-rumus yang membingungkan, yang didasarkan atas pengalaman kurang menyenangkan ketika belajar matematika di sekolah, telah ikut membentuk persepsi negatif siswa terhadap matematika.

Pembelajaran matematika memiliki banyak manfaat bagi kehidupan anak di antaranya dalam memecahkan permasalahan, melatih cara berfikir, dapat melatih kesabaran dan lain sebagainya. Melihat banyaknya manfaat yang akan didapat dalam pelajaran matematika, untuk itu seorang guru harus menciptakan bagaimana mengajar matematika semenarik mungkin sehingga dapat menumbuhkan minat belajar pada siswa. Adanya pola hubungan kemitraan yang harmonis antara orang tua dengan guru sebagai orang tua di sekolah juga harus dibina dengan baik karena prestasi dan minat belajar terutama dalam pelajaran matematika amat ditentukan dan dipengaruhi oleh budaya dan suasana belajar yang kondusif di rumah dan di sekolah, senda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan & Hendriana (2021) yang disebutkan bahwa pola asuh orang tua menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Matematika tingkat tinggi. Selain itu kecerdasan emosional dan motivasi belajar juga berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis Matematika (Sulstianingsih, 2016). Matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu perlu sekali belajar matematika, bahkan kemampuan pemecahan masalah seseorang dapat ditinjau dari motivasi siswa dalam belajar Matematika (Rigusti & Pujiastuti, 2020), meskipun pada dasarnya kemampuan awal Matematika tetap diperlukan untuk memperoleh pengaruh yang signifikan (Lestari, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara hari Senin tanggal 11 Januari 2021 dengan salah satu orang tua kelas 2 disebutkan, bahwa terkadang merasa belum secara maksimal bisa menumbuhkan minat belajar pada anaknya. Hal ini dikarenakan kesibukan orang tua yang bekerja sehingga anak jarang terpantau oleh orang tua. Padahal dapat diketahui bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak terbukti membawa pengaruh yang baik dalam kehidupan akademis anak. Dengan siswa mendapat perhatian dari orang tua maka siswa akan memiliki sikap lebih tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolahnya, terutama dalam mata pelajaran matematika yang dirasa mempunyai tingkat kesulitan dan cara tersendiri dalam menyelesaikannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari dengan salah satu guru di kelas 2 diperoleh hasil bahwa kurangnya perhatian orang tua dalam memantau kegiatan belajar anak sangat berpengaruh terhadap kurangnya minat belajar dan minimnya tanggung jawab anak dalam menyelesaikan kewajibannya untuk belajar, sehingga berpengaruh pada penurunan prestasi belajar. Kurangnya perhatian orang tua terhadap proses belajar anak juga didasari oleh sikap orang tua yang sepenuhnya menyerahkan tanggung jawab pendidikan kepada guru dan sekolah.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Untuk membuktikan

ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa. Peneliti akan melakukan penelitian di MI Madinatul Ulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa di kelas 2 MI Madinatul Ulum Mojokrapak, terhadap minat belajar mereka pada Mata Pelajaran Matematika.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Abu Ahmadi (2009), perhatian adalah keaktifan yang diarahkan kepada suatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya, perhatian timbul adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu. Perhatian orang tua adalah usaha yang dilakukan orang tua yang berfokus pada anak dalam memberikan teladan dan arahan yang akan berdampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Perhatian orang tua spontan atau tidak disengaja yaitu perhatian yang timbul tanpa direncanakan, tetapi terjadi begitu saja secara tiba-tiba. Perhatian orang tua yang luas yaitu di mana orang tua dapat memperhatikan banyak hal atau objek dalam satu waktu secara bersamaan, perhatian orang tua yang statis dan perhatian orang tua yang dinamis. Dari beberapa pernyataan di atas maka dapat digambarkan bahwa perhatian orang tua adalah upaya yang dilakukan orang tua terhadap anaknya baik secara spontan atau terencana. Perhatian orang tua terhadap anaknya dapat diwujudkan dengan memberikan bimbingan, memenuhi kebutuhan belajar, memberi dorongan untuk belajar sehingga terciptanya anak yang baik dan berprestasi.

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek itu menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut (Susanto, 2013). Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri sendiri. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya sebaliknya tanpa minat seseorang tidak akan melakukannya.

Untuk memperkuat penelitian yang akan disajikan, berikut terlampir tabel matriks yang memperlihatkan mengenai kajian-kajian terdahulu yang sejenis:

Tabel 1
Kajian Penelitian Terdahulu

Identitas	Perbedaan	Persamaan	Simpulan
Imbang Pratikno: Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas 1 SMKN 5 Semarang Tahun pelajaran 2009/2010	1. Siswa yang diteliti kelas SMKN 2. Variabel berbeda (peneliti terdahulu menggunakan pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar sedangkan peneliti menggunakan pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar)	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional 2. Teknik analisis data menggunakan uji linieritas	Terdapat pengaruh positif yang baik terhadap perhatian orangtua dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran menggambar
Erna Pratiwi: Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap minat belajar siswa MI MA'ARIF NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2018/2019	1. Menggunakan jenis penelitian lapang 2. Fokus penelitian pada siswa MA'ARIF NU 1	1. Terdapat variabel yang sama 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional	Pengaruh yang signifikan terhadap perhatian orang tua dan minat belajar

Identitas	Perbedaan	Persamaan	Simpulan
Aisyah Ullaya: Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI SMK NEGRI 4 surakarta Tahun ajaran 2017/2018	1. Meneliti perhatian orang tua terhadap prestasi belajar 2. Siswa yang diteliti kelas XI	1. Sama-sama meneliti tentang perhatian orang tua 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional	Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi pembuatan pola busana

Sumber: Penelitian 2021

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel-variabel diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yaitu bulan April sampai dengan bulan Juni 2021. Tempat penelitian di MI Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang. Pada penelitian ini populasi yang diambil pada siswa kelas 2, di sekolah MI Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang akan diberikan kepada orang tua untuk mengetahui seberapa jauh perhatian orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak terhadap minat belajar pada mata pelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil perhitungan uji validitas dalam tabel signifikan taraf 5% apabila $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka soal dikatakan valid sedangkan $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas dari angket pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua Siswa Kelas 2

No item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,632	0,997	Valid
2	0,632	0,977	Valid
3	0,632	0,768	Valid
4	0,632	0,675	Valid
5	0,632	0,977	Valid
6	0,632	0,977	Valid
7	0,632	0,977	Valid
8	0,632	0,977	Valid
9	0,632	0,977	Valid
10	0,632	0,768	Valid
11	0,632	0,675	Valid
12	0,632	0,794	Valid
13	0,632	0,977	Valid
14	0,632	0,977	Valid
15	0,632	0,977	Valid

No item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
16	0,632	0,977	Valid
17	0,632	0,794	Valid
18	0,632	0,675	Valid
19	0,632	0,977	Valid
20	0,632	0,768	Valid

Sumber: Penelitian 2021

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa 20 item angket perhatian orang tua dengan jika dilihat dari distribusi nilai rTabel signifikasi 5% dengan N 20 item dipeorleh 0,632 maka dikatakan valid kaena rHitung > rTabel. Bahwa 20 item angket perhatian orang tua dikatakan valid.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa Kelas 2

No Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,632	0,998	Valid
2	0,632	0,998	Valid
3	0,632	0,998	Valid
4	0,632	0,998	Valid
5	0,632	0,998	Valid
6	0,632	0,998	Valid
7	0,632	0,998	Valid
8	0,632	0,998	Valid
9	0,632	0,998	Valid
10	0,632	0,998	Valid
11	0,632	0,998	Valid
12	0,632	0,998	Valid
13	0,632	0,998	Valid
14	0,632	0,709	Valid
15	0,632	0,998	Valid
16	0,632	0,998	Valid
17	0,632	0,998	Valid
18	0,632	0,998	Valid
19	0,632	0,998	Valid
20	0,632	0,998	Valid

Sumber: Penelitian 2021

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa 20 item angket perhatian orang tua dengan jika dilihat dari distribusi nilai rTabel signifikasi 5% dengan N 20 item diperoleh 0,632 maka dikatakan valid karena rHitung > rTabel. Bahwa 20 item angket minat belajar siswa kelas 2 dikatakan valid.

Untuk mengetahui hasil hipotesis tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika di MI Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang

diperoleh dari uji antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa. Berikut hasil korelasi antara pengaruh perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika:

Tabel 4
Hasil Korelasi Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Matematika

Correlations		Ortu	Siswa	
rho	Spearman's Ortu	Correlation Coefficient	1.000	.575**
		Sig. (2-tailed)	.	.008
		N	20	20
	Siswa	Correlation Coefficient	.575**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.008	.
		N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan hasil korelasi antara pengaruh perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika dengan N 20 diperoleh sig. (2-tailed) 0,008 dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pengaruh perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika. Sedangkan correlation coefficient (koefisien korelasi) sebesar 0.575 jika dilihat dari tabel maka nilai ini koefisien korelasi 0,575 tergolong hubungan korelasi kuat.

Tabel 5
Kriteria Tingkat Hubungan Korelasi Antar Variabel

No	Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,00 – 0,25	Sangat Lemah
2	0,26 – 0,50	Cukup
3	0,51 – 0,75	Kuat
4	0,76 – 0,99	Sangat Kuat
5	1,00	Sempurna

Sumber: Penelitian 2021

Dikatakan bahwa kriteria hubungan antar variabel berkisar antara $\pm 0,00$ sampai 1,00 tanda + positif dan – negatif. Jika bertanda positif maka semakin tinggi variabel x maka semakin besar pengaruh pada variabel y sedangkan semakin rendah variabel x maka semakin rendah pengaruh variabel y. Jika tanda negatif semakin besar variabel x maka semakin kecil variabel y sedangkan semakin kecil variabel x maka semakin besar variabel y. Hasil dalam penelitian ini diperoleh angka sebesar positif 0,575 hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa maka akan semakin tinggi minat belajar yang diperoleh siswa.

Dari hasil korelasi ditunjukkan bahwa maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah hipotesis tersebut dapat diterima, adanya pengaruh korelasi positif antara perhatian orang tua dengan

minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh perhatian orang tua maka semakin besar dorongan minat belajar siswa dalam memahami matematika.

Pembahasan

Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap minat belajar. Menurut Parnafi (2019) bahwa semakin besar perhatian yang diberikan oleh orang tua maka semakin terbentuk kemana arah anak untuk menjadi pribadi yang jauh lebih baik. Selanjutnya, pada peneliti terdahulu dari Prabowo (2016) bentuk perhatian orang tua dapat dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan anak, karena masih rendah sekali pemenuhan kebutuhan anak dalam belajar siswa. Katz mengemukakan bahwa kebutuhan dasar yang sangat penting adanya hubungan yang sehat antara orang tua dan anak, sehingga kebutuhan anak seperti: perhatian dan kasih sayang secara kontinu, perlindungan, serta dorongan dan pemeliharaan akan terpenuhi maka anak akan lebih giat dalam belajar.

Dari hasil wawancara kepada orang tua terkait “apakah orang tua menyediakan waktu luang untuk anak-anaknya?” masih banyak orang tua yang belum bisa menyempatkan waktu luang untuk anaknya dikarenakan beberapa dari orang tua mencari nafkah dan sibuk dengan kegiatan lainya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari Donata (2016) bahwa siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik serta diimbangi dengan perhatian orang tua yang tinggi, hal ini memacu bahwa siswa akan menjadi rajin, aktif, tekun, giat dan bersemangat dalam belajar sehingga prestasi yang dicapai akan tinggi pula. Hal ini juga dinyatakan oleh peneliti sebelumnya (Setiawati, 2018) bahwa tanggung jawab keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, secara tidak langsung perhatian orang tua sangat mendukung anak-anaknya untuk selalu mewujudkan cita-citanya.

Dari hasil penelitian pengaruh perhatian orang tua menunjukkan sebesar 50% masih tergolong rendah hal ini dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa. Rendahnya perhatian orang tua menunjukkan bahwa siswa belum mendapat perhatian orang tua dengan rasa kasih sayang penuh. Dengan demikian segala bentuk keterlibatan perhatian orang tua dalam menumbuhkan minat belajar harus lebih ditingkatkan sehingga hasil belajar akan lebih optimal.

Hal tersebut sesuai dengan peneliti sebelumnya yaitu penelitian dari Ramadhan (2016) yang berpendapat bahwa orang tua sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Sebab tugas memotivasi belajar bukan hanya tanggung jawab guru, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk giat belajar. Bukan hanya orang tua yang berpendapatan tinggi dianggap bisa memenuhi kebutuhan kehidupan siswa, namun berpendapatan tinggi tidak menjamin keberhasilan prestasi siswa.

Menurut Komari (2016) minat yang tinggi pada suatu mata pelajaran tertentu mendorong dirinya untuk mengetahui secara mendalam materi pelajaran yang didapatnya. Siswa yang berminat besar pada suatu mata pelajaran akan mencurahkan perhatiannya secara maksimal. Minat belajar menentukan baik atau tidaknya dalam mencapai belajar seorang siswa, semakin besar minat belajar siswa maka semakin besar kesuksesan yang akan dicapai.

Dari hasil penelitian minat belajar kelas 2 pada mata pelajaran matematika menunjukkan masih 60% siswa berminat dalam belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa guru dianggap kurang menguasai pendekatan dan penggunaan media pembelajaran, siswa menganggap pelajaran matematika membosankan dan sulit. Maysaroh (2020) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi dalam belajar adalah perhatian orang tua, dalam lingkungan keluarga orang tua yang mempengaruhi kemajuan belajar siswa bahkan mungkin dapat dikatakan faktor yang penting, karena sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah. Dari faktor tersebut jika dibiarkan dapat menimbulkan dampak buruk bagi siswa, untuk itu dorongan dari lingkungan sekitar lebih ditingkatkan agar tumbuh minat belajar.

Selanjutnya, Budiarti (2012) berpendapat bahwa dorongan dari orang tua sangat diperlukan bagi siswa untuk menumbuhkan minat belajar. Agar minat belajar terhadap siswa sudah mulai timbul, maka sebagai orang tua harus memberi perhatian kepada setiap siswa tentang belajar disekolah dan melihat

tingkat nilai yang dimiliki oleh kemampuan siswa. Orang tua jangan sering memarahi siswa jika mendapat nilai yang tidak memuaskan tetapi sebagai orang tua harus memberi dukungan dan motivasi agar terus semangat. Dengan demikian siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mencapai hasil prestasi belajar yang maksimal dari pada siswa yang memiliki minat belajar rendah. Dengan demikian minat belajar dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya. Seorang yang belajar dengan minat, akan berusaha untuk belajar dengan penuh perhatian dan semangat belajar yang tinggi, serta senantiasa memotivasi dirinya untuk tertarik pada materi yang dipelajarinya, demikian juga ketika mempelajari matematika sehingga tercapainya prestasi belajar yang maksimal. Hal tersebut juga senada dengan apa yang disampaikan Amseke (2018) bahwa dukungan sosial dari orang tua akan mempengaruhi motivasi berprestasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Pratikno (2009) terkait perhatian orang tua dengan minat belajar menyatakan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor batin yang memiliki fungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan seorang dalam belajar. Semakin besar minat siswa maka semakin giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua siswa terhadap minat belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika di MI Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang. Dari hasil uji korelasi antara pengaruh perhatian orang tua dengan minat belajar siswa yang menunjukkan ada pengaruh sebesar (+) 0,575. Hal ini ditunjukkan dari hasil korelasi antara pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika memiliki pengaruh korelasi yang kuat. Sesuai dengan pendapat Iswara (2010) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap perkembangan minat belajar anak. Dalam mengembangkan minatnya anak perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan dari keluarganya khususnya orang tua. Orang tua harus membimbing kegiatan belajar siswa sehingga dapat belajar secara tekun. Perhatian orang tua harus diberikan dengan cukup dan tepat, jika anak kekurangan perhatian dari orang tua maka prestasi belajar akan rendah sama halnya dengan jika perhatian orang tua memberikan terlalu banyak perhatian akan mengakibatkan terlalu manja yang akan menyebabkan malas dalam belajar sehingga tidak ada minat belajar dan prestasi belajar juga rendah (Marawih, 2013)

Selain dari orang tua ada juga faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi siswa disebabkan oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) misalnya karena faktor kesehatan atau jasmani siswa, motivasi siswa pada dirinya untuk belajar, dan sikap siswa dalam belajar sedangkan faktor eksternal (dari luar siswa) misalnya dari lingkungan sosial yaitu masyarakat, teman-teman dan keluarga. Seperti misalnya dampak perceraian yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Indriani, Haslan, & Zubair, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa menumbuhkan minat belajar pada siswa sangat penting karena dengan adanya dorongan menumbuhkan minat belajar siswa maka dapat menggerakkan perilaku atau tindakan ke arah positif dalam belajar. Dengan kata lain minat akan membentuk kesadaran, cara dan sikap belajar siswa. Sedangkan perhatian orang tua merupakan suatu bentuk kontrol saja. Sebaik apapun perhatian orang tua, akan tetapi di dalam diri siswa sama sekali tidak ada minat atau keinginan belajar, maka perhatian orang tua sebaik apapun tidak akan memberikan arti apa-apa. Oleh karena itu minat belajar merupakan faktor utama dan pertama yang harus dikembangkan oleh siswa untuk tujuan pencapaian kegiatan belajar mengajar yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat terlihat bahwa perhatian orang tua masih tergolong rendah yang berarti masih banyak orang tua yang kurang dalam memberikan perhatian seperti

memotivasi siswa, membimbing dan mengarahkan dalam belajar, serta memperhatikan prestasi siswa. Dari hasil minat belajar siswa kelas 2 pada Mata Pelajaran Matematika menunjukkan bahwa minat belajar siswa tergolong rendah sehingga harus ditingkatkan lagi seperti halnya keinginannya untuk mengetahui suatu hal yang baru dalam belajar, menambah kegiatan dalam menumbuhkan minat serta berusaha untuk merealisasikan rasa ingin tahu terhadap sesuatu. Dari hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 pada Mata Pelajaran Matematika memperlihatkan terdapat hubungan positif yang kuat antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas 2. Jadi semakin tinggi tingkat perhatian orang tua maka semakin tinggi minat belajar kelas 2 pada Mata Pelajaran matematika.

CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Rinaka Cipta.
- Ahmadi, A. (2013). *Psikologi Belajar*. Rinaka Cipta.
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65-81.
- Astuti, S. P., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Fisika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1).
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar ipa pada siswa SD. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231-238.
- Budiarti, Y. (2012). *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Donata, E. (2016). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Planet*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 104-110.
- Hendrawan, D. N., & Hendriana, B. (2021). Pola Asuh Orang Tua Siswa dengan Motivasi Belajar Matematika Tingkat Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 369-378.
- Herlina, L., & Suwatno, S. (2018). Kecerdasan intelektual dan minat belajar sebagai determinan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(2), 246-254.
- Indriani, D., Haslan, M. M., & Zubair, M. (2018). Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1).
- Iswara, S. (2010). *Tindak Kekerasan Verbal Orang Tua dan Anak dalam Acara Televisi Happy Family: Me VS Mom di Trans TV: Kajian Sosiopragmatik* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://a-research.upi.edu/skripsiview.php?start=13701>
- Kadir, W. S., Jauhar, S., & Muin, A. (2021). Analisis Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi SDN 244 Pammana. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 577-586.
- Komari, N. (2016). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Kota Tanggerang*. Universitas Indraprasta.

- Lestari, W. (2017). Pengaruh kemampuan awal matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76-84.
- Marawih, S. E. (2013). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Maysaroh, S. (2020). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Gaya Baru Lampung Tengah*. Universitas Negeri Jakarta.
- Parnafi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. CV Budi Utama.
- Prabowo, R. S. (2016). *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus I Kecamatan Panjaitan Kabupaten Kulon Progo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratikno, I. (2009). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Teknik Siswa Kelas I SMKN 5 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31.
- Ramadhan, Y. (2016). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pai di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rigusti, W., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari motivasi belajar matematika siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1-10.
- Santika, I. G. N. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 127-137.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3), 369-376.
- Setiawati, E. (2018). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SMPN 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018*. Institut Agama Negeri Islam Metro.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Sulistianingsih, P. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), 129-139.
- Suseno, M. (2020). *Guru Profesi Mulia*. Universitas Negeri Jakarta.
- Sutrisno. (2020). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK*. Ahli Media.